

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN PERTUMBUHAN ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Dilla Ayu Silviani

No. Mahasiswa: 20312435

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN PERTUMBUHAN ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Dilla Ayu Silviani

No. Mahasiwa: 20312435

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Magelang, 15 November 2024

Penulis,



Handwritten signature of Dilla Ayu Silviani in black ink.

(Dilla Ayu Silviani)

Nim: 20312435

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN ASSET TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun oleh :

Nama : Dilla Ayu Silviani
No Mahasiswa : 20312435

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 14 November 2024
Dosen pembimbing



(Dra. Erna Hidayah, M.Si..Ak..CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Disusun oleh : DILLA AYU SILVIANI

Nomor Mahasiswa : 20312435

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 02 Desember 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPASAS.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan
Sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau
telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al- Insyirah : 6-7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, dengan diselenggarakannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang menjadi sumber kekuatan, petunjuk dan ketenangan dalam dalam setiap langkah hidup penulis
2. Pintu surgaku, Alm Ibu Ida Ayu Maruti yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang yang tulus, semangat, motivasi , perhatian penuh dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga beliau selalu bangga dengan penulis, terimakasih banyak. Jika kehidupan selanjutnya benar adanya, semoga kita dipertemukan kembali, aamiin.
I love u and i miss you always mom.
3. Cinta pertama penulis, Bapak Arif Hartoyo. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya untuk penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan , doa yang tidak pernah putus serta menjadi orang tua yang supportif dan bertanggung jawab. Terimakasih karena sudah selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Adik Kandung penulis, Dwi Jati Pramudita yang telah sabar menghadapi suasana hati penulis, memberikan semangat doa dan dukungannya kepada penulis.
5. Sahabat tersayang penulis (Asma Nanda Awaliya Arifin, Dwi Puspa Rachma Diva, Shafa Andini Salsabila, dan Finka Nur Baiti) yang selalu sudah menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka selama 5 tahun ini. Terimakasih atas peluk hangat kekeluargaan, doa, motivasi, *support* , dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Pemilik NIM 20312426, Diah Ayu Purwaningrum yang tak kalah pentingnya di perjalanan meraih gelar penulis, terimakasih selalu memberikan doa, *support*, semangat dan senantiasa kebersamai penulis sedari semester 1 sampai penyelesaian tugas akhir sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
7. Kepada Timnas Indonesia dan PSS selaku klub sepak bola *favorite* penulis. Terimakasih telah mengajarkan penulis tentang apa arti kesabaran dalam mencapai suatu proses. Dengan menonton Timnas Indonesia dan PSS memberikan cukup motivasi kepada penulis untuk

terus maju, berusaha, dan menerima arti kegagalan serta kehilangan sebagai proses penempatan menghadapi dinamika kehidupan. Terimakasih telah menemani penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung.

8. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberikan dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun semangat, doa dan dalam penyusunan skripsi ini.
9. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, terimakasih atas segala kerja keras, semangat dan tanggung jawabnya sehingga mampu menyelesaikan dengan sebaik mungkin apa yang sudah dimulai. Semoga selalu menjadi pribadi yang selalu bersyukur dan rendah hati.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas ridha-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kelancaran, dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Erna Hidayah M.Si.,Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis,bimbingan,saran, serta telah memberikan banyak perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kaya penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Aspek Teoritis	8
1.4.2 Aspek Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal (signaling theory)	9
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.3 Struktur Modal	12
2.1.4 Profitabilitas	13
2.1.5 Likuiditas	14
2.1.6 Pertumbuhan Aset	15
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.3 Hipotesis Penelitian	19

2.3.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	19
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	20
2.3.3	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	20
2.3.4	Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan	21
2.4	Model Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Populasi dan Sampel	23
3.1.1	Populasi.....	23
3.1.2	Sampel.....	24
3.2	Definisi Operasional Variabel	24
3.3	Metode Pengumpulan Data	26
3.4	Hipotesis Operasional.....	26
3.5	Metode Analisis data	28
3.5.1	Analisis Deskriptif	28
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.6	Alat Analisis	29
3.6.1	Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.6.2	Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>).....	30
3.6.3	Uji Statistik T (Parsial)	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	32
4.2	Data	32
4.2.1	Variabel Dependen.....	32
4.2.2	Variabel Independen	35
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.4	Uji Asumsi Klasik	40
4.4.1	Uji Normalitas	40
4.4.2	Uji Multikolinieritas	41
4.4.3	Uji Autokorelasi	42
4.4.4	Uji Heteroskedastisitas	44
4.4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44

4.4.6	Uji Koefisien Determinasi	47
4.4.7	Uji Statistik T Parsial	47
4.5	Pembahasan	50
4.5.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	50
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	50
4.5.3	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	51
4.5.4	Pengaruh Pertumbuhan Asset terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian	54
5.3	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	23
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 4 hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Berganda	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian	22
---------------------------------	----

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital structure, profitability, liquidity and asset growth on the company value of the cement subsector in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This research uses signaling theory which explains how information provided by company management, such as financial reports, influences investment decisions and company value by reducing information asymmetry. The sample used in this research was 7 cement subsector manufacturing companies obtained by purposive sampling. Data analysis was carried out using descriptive and classical assumption testing techniques.

The results of the analysis show that capital structure and liquidity do not have a significant effect on company value. Profitability is proven to be the dominant factor influencing company value, with increasing profitability increasing company value. Meanwhile, asset growth does not show a significant effect and tends to have a negative impact on company value.

Keywords : *Company Value, Capital Structure, Profitability, Liquidity, Asset Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan subsektor semen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana informasi yang diberikan manajemen perusahaan, seperti laporan keuangan, mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan manufaktur subsektor semen yang diperoleh dengan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dan teknik uji asumsi klasik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi nilai perusahaan, dengan peningkatan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan aset tidak menunjukkan pengaruh signifikan dan cenderung berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bidang perekonomian di Indonesia sekarang ini semakin maju mengakibatkan banyaknya perusahaan yang saling bersaing. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa dikatakan perusahaan itu lebih maju. Nilai perusahaan merupakan ukuran penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pemegang saham, kreditur, manajemen, dan pemerintah. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang saham dan juga dapat menjadi indikator kesehatan finansial serta kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dengan begitu investor lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tobin's Q merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk untuk mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham suatu perusahaan. Rasio dinilai dapat memberikan informasi terbaik, karena dapat menjelaskan beberapa fenomena kegiatan perusahaan, seperti halnya terjadi perbedaan *cross-sectional* dalam mengambil keputusan investasi. Jika hasil yang didapatkan menggunakan proksi Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan menunjukkan angka lebih besar dari 1, maka perusahaan tersebut dapat memberikan nilai superior kepada

pemegang sahamnya (*overvalued*). Sebaliknya jika nilai yang diperoleh dari pengukuran Tobin's Q kurang dari 1 maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan (*underestimation*) tidak tinggi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan asset. Struktur modal merupakan permasalahan penting bagi perusahaan karena kualitas struktur modal mempengaruhi secara langsung keadaan keuangan perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Novandalina et al., 2022). Struktur modal merupakan keputusan penggunaan suatu sumber dana utang untuk membiayai operasional perusahaan. Penggunaan utang memiliki konsekuensi menanggung beban biaya bunga, semakin besar jumlah utang yang dimiliki semakin besar juga biaya bunga yang akan ditanggung, hal tersebut dapat meningkatkan risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Selain itu, penggunaan utang dapat menghemat pembayaran pajak karena biaya bunga dapat mengurangi pembayaran pajak (*Tax deductible*). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menentukan proporsi utang dalam pembiayaan perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara sumber pembiayaan utang dan sumber pembiayaan ekuitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dan merupakan ukuran efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas sangat penting dikarenakan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan sebagai bahan penilaian perusahaan (Sinaga et al., 2021). Profitabilitas merupakan hasil akhir dari keputusan yang sudah diambil oleh manajemen perusahaan. Tingginya

profitabilitas membuktikan bahwa di dalam suatu perusahaan terjadi pengelolaan manajemen yang baik sehingga dapat membuat keputusan agar tetap mempertahankan labanya (Tanapuan et al., 2022). Menurut sebuah penelitian (Waruwu et al., 2020), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pajak et al., 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi dalam mencerminkan kemampuan suatu perusahaan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dengan rasio likuiditas yang baik dapat dianggap sebagai perusahaan dengan kinerja baik oleh investor. Hal itu dapat menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang berguna untuk meningkatkan nilainya (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Likuiditas juga dapat digunakan sebagai alat mengukur kemampuan suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai dan membayar tagihan saat jatuh tempo. Hal tersebut juga dapat menggambarkan kemampuan bisnis yang berguna untuk membayar hutang jangka pendek yang akan datang (Metasari & Hikmah, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puri, 2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Antari et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Aset dapat diartikan sebagai sumber daya perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan financial dimasa depan (Aris, 2023) menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang besar menjadikan semakin meningkatnya hasil operasional perusahaan yang didapatkan. Manajer perusahaan yang memperhatikan pertumbuhan akan cenderung berinvestasi dan mengharapkan kinerja perusahaan semakin baik. Hal itu juga akan menjadikan nilai suatu perusahaan meningkat seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan aset merupakan indikator penting dari kesehatan finansial dan kinerja perusahaan. Dalam konteks ekonomi makro, aset memainkan peran vital dalam menentukan kapasitas produksi, stabilitas ekonomi, dan kemampuan untuk menarik investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang stabil cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada beberapa faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset. Namun, tidak semua faktor tersebut akan dibahas dalam penelitian ini, melainkan hanya faktor-faktor tersebut dengan mempertimbangkan variasi kondisi dan waktu yang berbeda.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, dengan periode pengamatan berlangsung dari tahun 2019 hingga 2023. Sektor manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena aktivitas utamanya melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi produk setengah jadi

atau produk jadi. Proses tersebut memerlukan pembiayaan yang besar untuk mendukung operasional, sehingga nilai perusahaan menjadi elemen penting dalam keberlanjutan dan perkembangan perusahaan di sektor ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muh Unang Hamdani yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2020)”. Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Pembaruan pada penelitian ini dengan mengganti sampel penelitian dari perusahaan yang bergerak pada sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 menjadi perusahaan manufaktur yang bergerak pada sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023.

Pemilihan subsektor semen sebagai fokus penelitian bukan tanpa alasan. Sub-sektor semen memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, yang telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya proyek infrastruktur seperti jalan tol, bandara, dan fasilitas publik lainnya, permintaan akan produk semen meningkat secara signifikan.

Di sisi lain, perusahaan-perusahaan di subsektor semen menghadapi tantangan besar seperti fluktuasi harga bahan baku dan energi, yang dapat memengaruhi

profitabilitas dan struktur biaya mereka. Persaingan yang ketat di pasar semen domestik, baik dari perusahaan lokal maupun asing, memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional mereka agar tetap kompetitif.

Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 juga memberikan dampak signifikan pada industri semen, dengan adanya penurunan permintaan pada awal pandemi dan pemulihan yang bertahap. Ini menambah kompleksitas dalam pengelolaan struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset di subsektor ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks subsektor semen yang memiliki dinamika unik ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami hubungan antara faktor-faktor keuangan dan nilai perusahaan di industri yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi dan kebijakan pemerintah ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan pengaruh pertumbuhan asset terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil pengujian dari penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan ide, memberikan wawasan mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian dan harapannya dapat memberikan pengembangan akuntansi keuangan di masa yang akan datang.

1.4.2 Aspek Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan informasi memberikan tambahan wawasan informasi dan penambahan pengetahuan terkait dengan struktur modal, profitabilitas, likuiditas, serta pertumbuhan asset terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan serta bisa digunakan sebagai masukan, saran, referensi, dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi peneliti sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan suatu tindakan manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk bagi investor tentang pandangan manajemen suatu perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan yang berkaitan dengan alasan perusahaan memiliki dukungan untuk menyampaikan informasi terkait laporan perusahaan yang diberikan kepada pihak eksternal. Dukungan untuk memberikan informasi terkait dengan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dilandasi pada asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal. Menurut (Eugene F & Joel F, 2018) menyatakan bahwa *signaling theory* merupakan cara pandang pemegang saham berkaitan dengan peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham yang berkaitan.

Teori sinyal ini menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku bisnis dan investor karena sebuah informasi mampu memberikan keterangan , gambaran maupun catatan yang ada di masa lalu, masa kini, dan di masa mendatang. Informasi yang

relevan, akurat, lengkap serta tepat waktu sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan saat dilakukannya analisis untuk pengambilan keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Ardian et al., 2023).

Hubungan *signaling theory* dengan penelitian ini menunjukkan bahwa signaling theory dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat memberikan informasi terkait keadaan perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengeksplorasi rincian informasi yang berbeda.

Hubungan teori sinyal dengan perubahan likuiditas adalah jika likuiditas perusahaan baik maka membuktikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan dapat dijadikan sinyal kredit bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sofiatin, 2020).

Teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan fluktuasi harga saham di pasar modal yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Respons investor terhadap sinyal positif maupun negatif akan memengaruhi dinamika pasar. Investor cenderung merespons dengan berbagai cara, seperti mengamati dan menunggu perkembangan sebelum menentukan langkah investasi. Biasanya, mereka juga menganalisis laporan keuangan perusahaan, termasuk tren penjualan dari tahun ke tahun, untuk menilai apakah sinyal yang muncul menunjukkan prospek yang baik. Jika investor memberikan kepercayaan kepada suatu perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. (Ramdhonah et al., 2019).

Perusahaan yang menambah utang dinilai yakin dengan prospek masa depannya. Investor dapat menganggap sinyal ini sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga utang merupakan sinyal positif. Sinyal positif menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nathanael & Panggabean, 2021).

Profitabilitas merupakan informasi penting bagi investor dimana dapat menganalisis perkembangan hasil keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa mereka akan memperoleh keuntungan atas investasinya sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Ramdhonah et al., 2019).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan penting bagi suatu perusahaan, dimana dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham. Ketika suatu perusahaan *go public* maka nilai perusahaan tersebut akan terlihat dengan jelas. Perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk menjalankan operasinya. Tanpa keuntungan, maka perusahaan sulit menarik modal dari luar. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki daya tarik bagi investor. Oleh karena itu, laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dharmawan et al., 2023).

Menurut Hasanah (2022) Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang dapat mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan sangat penting dikarenakan dapat menggambarkan kinerja perusahaan sehingga dapat merubah pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini diproksikan dengan Tobin's Q yang merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan terlihat baik apabila harga saham yang ditetapkan terbilang tinggi. Hal itu merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan ditampilkan oleh harga pasar dari saham yang merupakan hasil dari keputusan investasi,, manajemen asset dan pendanaan (Lumban Gaol, 2023)

2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah keputusan untuk menggunakan modal pinjaman untuk membiayai operasi perusahaan. Penggunaan hutang menimbulkan beban biaya bunga. Semakin besar hutang maka semakin tinggi pula biaya bunga yang dikeluarkan, sehingga meningkatkan resiko kebangkrutan . Sebaliknya dengan menggunakan hutang dapat menghemat uang membayar pajak karena biaya bunga dapat mengurangi jumlah pajak yang terutang (pajak dapat dikurangkan). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menentukan proporsi utang dalam pembiayaannya agar terjadi keseimbangan antara pembiayaan utang dan pembiayaan ekuitas (Novandalina et al., 2022).

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal dengan hutang jangka panjang dan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan yang dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Ratio ini bermanfaat bagi investor untuk mengetahui jumlah dana yang dimiliki perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya (Pande Putu Dyan Rosita et al., 2022).

Menurut Wahyu Heri Prasetyo & Sufiyanti (2023) bahwa struktur modal menampilkan keseimbangan antara ekuitas dan hutang jangka panjang ketika membandingkan antara sumber modal dan hutang jangka panjang.

Struktur modal merupakan rasio antara modal sendiri dan hutang jangka panjang. Struktur modal memiliki fungsi menyediakan dana untuk operasional kegiatan yang ada di perusahaan, selain itu digunakan untuk pengembangan usaha dan investasi di perusahaan yang lain. Struktur modal berdampak pada implementasi tujuan perusahaan untuk memaksimalkan pengembalian investasi yang telah selesai dan mengurangi resiko untuk mencapai pengembalian yang maksimal. Jika return tinggi maka laba perusahaan juga akan mengikuti (Viriany, 2022)

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan keunggulan pada perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan asset, ekuitas serta penjualan

dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan akhir dari ketentuan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas sendiri memiliki pengertian sebagai ukuran presentase yang dapat menentukan serta menilai sejauh mana kemampuan dalam menghasilkan laba pada periode yang telah ditetapkan. Presentase laba yang sudah dihasilkan akan digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Rosa & Hermanto, 2024).

Profitabilitas menjadi variabel yang memberikan yang memiliki pengaruh dalam nilai perusahaan. Dalam perusahaan, profitabilitas sendiri menjadi aspek penting karena melalui profitabilitas dapat melihat kinerja dan efisiensi suatu perusahaan (Salsa & Nugraha, 2022). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan digunakan untuk mengembalikan ekuitas pemegang saham (Clarinda & Susanto, 2023).

Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dalam memperoleh laba, perusahaan dengan profitabilitas yang besar mempunyai keunggulan dikarenakan dianggap mampu memanfaatkan asetnya dengan sebaik mungkin sehingga menghasilkan laba dan pada akhirnya menyatakan berhasilnya prospek bagi perusahaan dimasa mendatang (Sahara, 2022).

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki. Likuiditas perusahaan ditunjukkan dari besar kecilnya

aktiva lancar yang merupakan aktiva yang mudah dirubah menjadi kas yang meliputi kas, piutang, persediaan, utang berharga. Likuiditas juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo (Yuwono Prasetyo & Laily, 2023).

Menurut Santi & Sudarsi (2024) likuiditas yang dikelola dengan baik dapat memberikan gambaran prospek perusahaan dimana akan lebih produktif sehingga memicu investor untuk bergabung dalam meningkatkan permintaan saham. Likuiditas sendiri dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik sehingga hal itu berdampak pada kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Hal ini dapat menarik para pemegang saham supaya berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

2.1.6 Pertumbuhan Asset

Menurut Fitrianni & Utiyati (2019) pertumbuhan aset merupakan salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam bidang usaha dan pertumbuhan perekonomiannya. Pertumbuhan aset sendiri menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai aspek yang menguntungkan dan memiliki harapan adanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi juga. Pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan perubahan dimana perubahan tersebut terjadi pada total aset yang mengalami peningkatan atau penurunan dalam waktu satu tahun.

Pertumbuhan aset atau total aktiva suatu perusahaan mencerminkan prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang, namun dapat membawa gambaran yang berbeda terhadap tingkat utang. Pertumbuhan aset mencerminkan periode waktu yang panjang dalam melakukan kegiatan investasi dalam perusahaan. Peningkatan aktiva dilakukan apabila terdapat prospek yang baik. Pertumbuhan aset cenderung berdampak positif terhadap tingkat utang yang ada. Kebutuhan dana internal perusahaan yang tidak cukup dapat mengakibatkan perusahaan menggunakan utang, sehingga pertumbuhan aktiva akan cenderung berdampak positif terhadap tingkat utang perusahaan (Widhi Dharmaputra et al., 2020).

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Kammagi & Veny (2023) penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan studi kepustakaan. Pengujian hipotesis digunakan dengan data panel dan metode penelitian menggunakan metode comparative causal. Hasil penelitian yang didapatkan adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Rosa & Hermanto (2024) penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan,

pertumbuhan perusahaan. Dan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Pengambilan data yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan langkah-langkah eksplorasi dengan memanfaatkan 90 sample dari 18 perusahaan selama periode 5 tahun, dengan menggunakan aplikasi Eviews10. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan tidak ditemukan bukti mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Salsa & Nugraha (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap studi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada sektor properti dan real estate untuk Periode 2016-2020 dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara bersamaan umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Yuwono Prasetyo & Laily (2023) penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur bidang Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Populasi penelitian ini terdiri dari 2 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Irawati et al., 2022). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan dan variabel dependen nilai perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji linier berganda, serta uji koefisien determinan yang di bantu dengan program SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan perolehan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 55 data selama 5 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh

negatif dan tidak signifikan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Metasari & Hikmah (2024) penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Adapun variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan yang dipakai pada periode 2019-2021. Populasi terdiri dari 46 lembaga keuangan dengan sampel yang diambil sebanyak 27 sampel dengan menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji t, uji f, regresi linier berganda, dan analisis koefisien determinan dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan mencakup perpaduan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional serta ekspansi perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik memberikan sinyal positif kepada investor, karena mencerminkan pendekatan perusahaan yang hati-hati terhadap risiko dan pertumbuhan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan

harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yumiasih & Isbanah, 2017) dan (Rahayu et al., 2018) bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan yang memadai untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, dengan meminimalkan biaya serta memaksimalkan pendapatan. Profitabilitas yang konsisten dan tinggi akan mendorong investor untuk percaya bahwa perusahaan mampu memberikan dividen yang stabil atau memiliki kapasitas untuk meningkatkan nilai saham. Hal ini akan meningkatkan permintaan saham perusahaan di pasar, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2018), (Wardhani et al., 2021) serta Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang dapat mengelola arus kasnya secara efisien, menunjukkan bahwa manajemen memiliki kontrol yang baik atas sumber daya finansial. Likuiditas yang memadai memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik, risiko rendah, dan kemampuan untuk bertahan di tengah tantangan ekonomi. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, yang berujung pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Menurut penelitian Musthofa & Bagana (2024) dan Yuwono Prasetyo & Laily (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

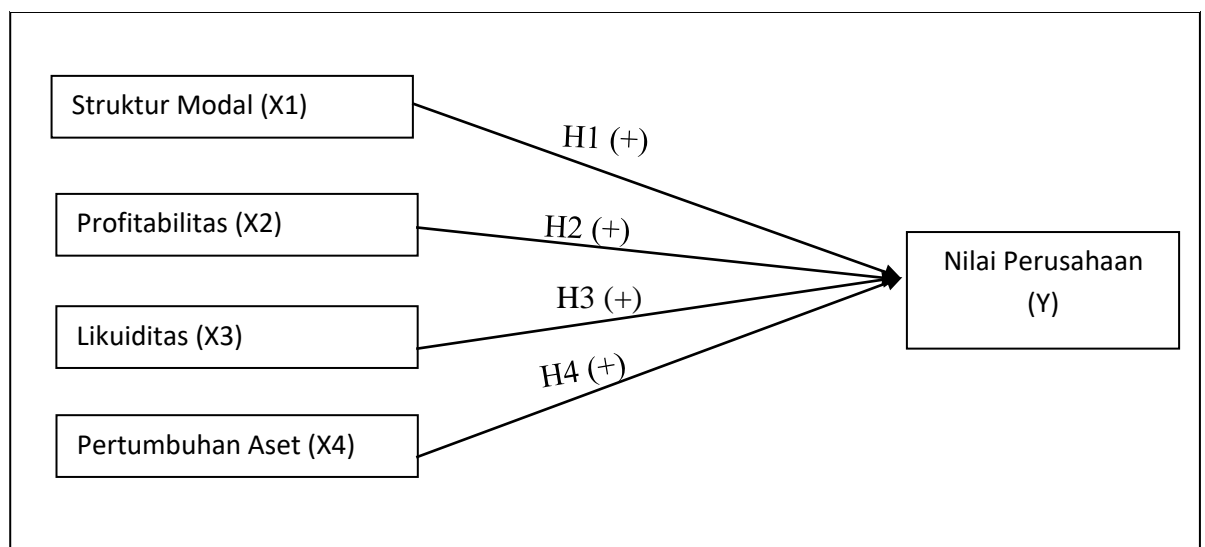
Pertumbuhan aset memberi sinyal kepada investor bahwa manajemen memiliki pandangan optimis terhadap prospek perusahaan di masa depan. Pertumbuhan yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan aset dan modalnya, sehingga memperkuat keyakinan investor bahwa mereka akan menerima imbal hasil yang lebih baik atas investasi mereka. Peningkatan kepercayaan ini akan meningkatkan permintaan saham, yang mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Puri (2023) dan Fitrianni & Utiyati (2019) pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Model Penelitian

Gambar 1 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan kemudian dievaluasi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Alasan pengambilan penelitian pada subsektor semen karena pentingnya sektor semen dalam pembangunan infrastruktur dan juga saham-saham di subsektor semen sering menjadi perhatian investor karena potensi keuntungannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 yang berjumlah 7 perusahaan.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT. Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk.
2.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
4.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
6.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
7.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

3.1.2 Sampel

Menurut Ghozali (2018) sampel merupakan sebagian dari total jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang bertujuan untuk memilih sampel yang sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Metode *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang menggunakan berbagai kriteria atau pertimbangan spesifik. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian I ni yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor semen yang aktif dan tercatat secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap meliputi total asset, aktiva lancar, utang lancar , total likuiditas, total ekuitas selama tahun 2019-2023.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang diperoleh dari utang dan ekuitas (Pande Putu Dyan Rosita et al., 2022).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
2	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Rosa & Hermanto, 2024).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$
3	Likuiditas (X3)	Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini digunakan untuk menilai apakah perusahaan mampu membayar utang atau kewajiban yang jatuh tempo (Adhyasta & Sudarsi, 2023).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
4	Pertumbuhan Aset (X4)	Pertumbuhan aset merupakan salah satu rasio yang dapat	$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)}$

		menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam bidang usaha dan pertumbuhan perekonomiannya (Fitrianni & Utiyati, 2019)	
5	Nilai Perusahaan	Nilai suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham (Dharmawan et al., 2023)	Tobin's Q = $\frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dan data penelitian dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi, di mana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Data tersebut diambil dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

3.4 Hipotesis Operasional

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$ Pertumbuhan aset tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.5 Metode Analisis data

3.5.1 Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik utama dari sekumpulan data. Tujuan utama analisis diskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang data yang diperoleh, sehingga pola dan tren yang ada dapat dikenali dengan mudah. Analisis ini tidak berusaha membuat inferensi atau menarik kesimpulan tentang populasi yang lebih besar, melainkan fokus pada penyajian data yang ada.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji apakah data residual (kesalahan) dalam model regresi berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) > 0.05 .

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi dan menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance yang harus lebih dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 .

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji Durbin Watson (DW) digunakan dengan kriteria tertentu (Ghozali, 2018).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual di antara pengamatan dalam model regresi linear (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual (ABS_RES). Jika variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6 Alat Analisis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang mengkaji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Q = \alpha + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ CR} + \beta_4 \text{ SIZE} + e$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
DER	= Struktur Modal
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
SIZE	= Pertumbuhan Aset
e	= <i>error terms</i> (kesalahan pengganggu)

3.6.2 Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Dalam praktiknya, nilai adjusted R^2 bisa negatif, meskipun idealnya harus positif. Jika dalam uji empiris nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai tersebut dianggap nol. Secara matematis, jika $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$. Namun, jika $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

3.6.3 Uji Statistik T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018). Uji statistik t parsial, sering disebut sebagai uji t, digunakan dalam analisis regresi untuk menilai signifikansi statistik dari masing-masing koefisien regresi dalam model. Uji ini mengevaluasi apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual, sambil mengendalikan variabel lain dalam model.

- Hipotesis nol (H_0) : Koefisien variabel independen $\beta_i = 0$, yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Hipotesis alternative (H_1) : Koefisien variabel independen $\beta_i \neq 0$, yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika uji t menunjukkan bahwa suatu variabel independen signifikan, berarti variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor semen di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019-2023 yang berjumlah 7 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, terpilih perusahaan sub sektor semen yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel.

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	7
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap selama periode 2019-2023	7
3	Perusahaan yang memiliki data-data lengkap yang meliputi total asset, aktiva lancar, utang lancar, total liabilitas, total ekuitas selama 5 tahun antara 2019-2023	7
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	7
	Total sampel selama 5 tahun (5 tahun x 7 perusahaan)	35

4.2 Data

4.2.1 Variabel Dependen

1. Struktur Modal

Debt to Equity (DER) merupakan perbandingan yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rumus menghitung DER :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan dalam PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, perusahaan tersebut memiliki total hutang Rp 2.256.286 dan total ekuitas Rp 2.946.922

$$DER = \frac{2.256.286}{2.946.922} \times 100\% = 0,77$$

Jadi *Debt to Equity*nya adalah 0,77 yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki 0,77 unit utang untuk setiap 1 unit ekuitas.

2. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Rumus untuk menghitung ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Contoh perhitungan dalam PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, perusahaan tersebut memiliki laba setelah pajak sebesar Rp 10.981.673 dan total asset Rp 5.203.207

$$ROA = \frac{10.981.673}{5.203.207} = 2,11$$

Jadi *Return On Assets* adalah 2,11 yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar 2,11 unit untuk setiap 100 unit aset yang dimilikinya.

3. Likuiditas

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Contoh perhitungan dalam PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar sebesar Rp 727.102 dan hutang lancar Rp 2.256.286

$$\text{Current Ratio} = \frac{727.102}{2.256.286} = 0,32$$

Jadi, *Current Ratio* sebesar 0,32 menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki 0,32 unit aktiva lancar untuk setiap 1 unit hutang lancar.

4. Pertumbuhan Asset

Pertumbuhan Asset mengukur persentase pertumbuhan aset perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan aset adalah:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)}$$

di mana:

Total aset t adalah total aset pada periode saat ini.

Total aset (t - 1) adalah total aset pada periode sebelumnya.

Contoh perhitungan dalam PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, perusahaan tersebut memiliki total aset tahun 2020 sebesar Rp 5.203.207 dan total aset tahun sebelumnya Rp 5.571.270

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{5.203.207 - 5.571.207}{5.571.207} = -0.07$$

Dengan hasil perhitungan pertumbuhan aset sebesar $-0,07$ atau -7% , ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4.2.2 Variabel Independen

1. Nilai Perusahaan

Tobin's Q adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah aset pasar sebuah perusahaan dinilai lebih tinggi atau lebih rendah daripada biaya penggantinya. Rumus Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

di mana:

- EMV adalah nilai pasar ekuitas perusahaan (*Equity Market Value*), yaitu nilai pasar dari saham perusahaan.
- D adalah total hutang perusahaan.

- EBV adalah nilai buku ekuitas (*Equity Book Value*), yaitu nilai buku dari ekuitas perusahaan.

Contoh perhitungan dalam PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, perusahaan tersebut memiliki EMV tahun 2020 sebesar Rp 10.578.149.067.840 dan EBV sebesar Rp 2.256.285 serta hutang perusahaan 2.256.286

$$\begin{aligned} \text{Tobin's Q} &= \frac{(10.578.149.067.840 + 2.256.286)}{(2.256.285 + 2.256.286)} \\ &= 2,344,151 \end{aligned}$$

Dengan perolehan penghitungan dari

$$EMV = \text{harga saham} \times \text{jumlah saham beredar}$$

$$EMV = 1065 \times 9.932.534.336 = 10.578.149.067.840$$

$$EBV = \text{asset} - \text{ekuitas}$$

$$EBV = 5.203.207 - 2.946,922 = 2.256.285$$

Dengan hasil perhitungan Tobin's Q sebesar 2,344,151 menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan jauh lebih tinggi daripada nilai bukunya.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan. Statistik ini memberikan gambaran umum tentang distribusi data dan membantu peneliti memahami pola dasar sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih kompleks, seperti

regresi atau uji hipotesis. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat dari table 4.2 berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptif Statistic

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Struktur Modal	35	-7.732	8.122	1.77963	2.780058
Profitabilitas	35	-8.993	71.673	11.45313	23.905600
Likuiditas	35	-20.610	425.428	13.53925	72.093463
Pertumbuhan Asset	35	-.901	.572	-.07443	.256431
Nilai Perusahaan	35	55570.846	7567307733.993	607587958.38869	1690684004.932152

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis deskriptif pada table diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal, menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki nilai struktur modal negatif hingga -7.732, yang mengindikasikan perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang daripada ekuitas. Nilai maksimum sebesar 8.122 menunjukkan beberapa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dalam pembiayaan. Rata-rata struktur modal sebesar 1.77963 menunjukkan kecenderungan penggunaan ekuitas lebih tinggi daripada utang. Namun, standar deviasi yang cukup besar (2.780058) menunjukkan adanya variasi yang signifikan antar

perusahaan dalam struktur modal mereka. Perusahaan yang memiliki struktur modal rendah yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2023 yaitu sebesar -7.732, sedangkan struktur modal tertinggi yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020 dengan nilai struktur modal sebesar 8.122.

2. Profitabilitas perusahaan bervariasi secara signifikan, dengan beberapa perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar (nilai minimum -8.993), sementara beberapa lainnya menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi (nilai maksimum 71.673). Rata-rata profitabilitas perusahaan sebesar 11.45313 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan tersebut memperoleh profit atau keuntungan sebesar 11,45313% dari pendapatannya. Profitabilitas ini mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan atau modal yang diinvestasikan. Standar deviasi sebesar 23.905600 menunjukkan variasi yang sangat besar dalam profitabilitas antar perusahaan, mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan jauh lebih menguntungkan daripada yang lain. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah yaitu PT Waskita Karya Persero Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar -8.993, sedangkan profitabilitas tertinggi yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk tahun 2022 dengan nilai sebesar 71.673.
3. Likuiditas yang diukur dengan current ratio, memiliki likuiditas negatif (minimum -20.610), yang mengindikasikan masalah

likuiditas. Di sisi lain, ada perusahaan dengan likuiditas yang sangat tinggi (maksimum 425.428). Rata-rata likuiditas sebesar 13.53925 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan sangat jauh melebihi utang jangka pendeknya, tetapi standar deviasi yang sangat tinggi (72.093463) menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan dalam kemampuan likuiditas antar perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas rendah yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2023 yaitu sebesar -20.610, sedangkan likuiditas tertinggi yaitu PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2023 dengan nilai sebesar 425.428.

4. Pertumbuhan aset rata-rata menunjukkan angka negatif (-0.07443), yang berarti bahwa secara keseluruhan, perusahaan dalam sampel mengalami sedikit penurunan dalam pertumbuhan aset. Nilai minimum sebesar -0.901 mengindikasikan ada perusahaan yang mengalami penurunan aset yang signifikan, sementara nilai maksimum 0.572 menunjukkan beberapa perusahaan masih mengalami pertumbuhan aset. Standar deviasi sebesar 0.256431 menunjukkan adanya variasi yang moderat dalam pertumbuhan aset antar perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset rendah yaitu PT Waskita Karya Persero Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -0.07443, sedangkan pertumbuhan aset tertinggi yaitu PT Semen Indonesia Persero Tbk tahun 2019 dengan nilai sebesar 0.572.

5. Nilai perusahaan memiliki rentang yang sangat luas, dari nilai minimum sebesar 55 ribu yang terdapat pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2019 hingga lebih dari 7,5 miliar yang terdapat pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2019. Rata-rata nilai perusahaan sebesar 607 juta menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki nilai pasar yang sangat besar. Standar deviasi yang sangat besar (1,69 miliar) menunjukkan adanya perusahaan-perusahaan outlier yang memiliki nilai pasar jauh di atas rata-rata, sehingga menambah variasi yang signifikan dalam data nilai perusahaan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis statistik untuk menguji apakah distribusi data residual (atau variabel yang dianalisis) mengikuti distribusi normal. Dalam banyak metode statistik, seperti regresi linier atau ANOVA, normalitas residual merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar hasil analisis dapat diandalkan. Hasil dari Uji Normalitas dapat dilihat dari table 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60509533
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.135
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Hasil uji berdasarkan Kolmogorov-smirnov yang terdapat diatas, setelah di transformasi menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi dengan normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 5%.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan antar variabel independen dalam analisis regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 4 hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.914	1.095
	Profitabilitas	.904	1.107
	Likuiditas	.986	1.015
	Pertumbuhan	.959	1.043
	Asset		

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Berdasarkan table hasil uji diatas model regresi tidak terjadi multikolinieritas karena *tolerance value* seluruh variabel independen dari table regresi $> 0,1$ dan VIF seluruh variabel independen < 10 .

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antarresidual (error) dalam model regresi. Autokorelasi terjadi ketika residual dari satu observasi berkorelasi dengan residual dari observasi lain, yang melanggar asumsi dasar regresi klasik bahwa error harus bersifat independen. Jika autokorelasi terdeteksi, model regresi dapat menghasilkan estimasi yang tidak efisien, sehingga hasil analisis bisa menyesatkan.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.712	906728929.103342	1.752

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

$$n = 35$$

$$d = 1.752$$

$$dL = 1.2221$$

$$dU = 1.7259$$

$$4-dL = 4 - 0.9272 = 2.7779$$

$$4-dU = 4 - 1.8116 = 2.2741$$

Berdasarkan analisis uji autokorelasi diatas dapat dilihat nilai DW yang sudah ditransformasi yaitu 1.752. Selanjutnya mencari dL dan dU, dari jumlah sampel 35 dan jumlah variabel 4 maka dapat didapat dL= 1.2221 dan dU= 1.7259.

Mendeteksi autokorelasi yaitu jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka terdapat autokorelasi, jika $dU < d < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi. Maka dapat disimpulkan hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai $dU < d < 4-dU$ ($1.7259 < 1.752 < 2.2741$) tidak terdapat autokorelasi.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan dengan uji Glejser merupakan salah satu metode untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual (ABS_RES).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std, Error	Beta		
1 (Constant)	1.178	.243		4.845	.002
LNx1	-.195	.184	-.306	-1.056	.326
LNx2	-.024	.023	-.251	-1.006	.348
LNx3	.038	.051	.220	.742	.482
LNx4	.224	.069	.892	3.248	.014

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel independen dari model regresi $> 0,05$.

4.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang mengkaji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan asset, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil pengelolaan data menggunakan

program SPSS dan selanjutnya dijelaskan dan dianalisis berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-155998021.881	219681457.934		-.710	.483
Struktur Modal	18081508.009	58519152.849	.030	.309	.759
Profitabilitas	62041596.445	6843196.141	.877	9.066	.000
Likuiditas	276573.543	2172766.081	.012	.127	.900
Pertumbuhan Asset	-229633661.943	619191059.667	-.035	-.371	.713

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang diberikan, kita dapat menuliskan persamaan regresinya menggunakan koefisien unstandardized (B) untuk setiap variabel independen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = -155998021.881 + 0,030 \text{ Struktur Modal} + 0,877 \text{ Profitabilitas} + 0,012 \text{ Likuiditas} - 0,035 \text{ Pertumbuhan Asset}$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diprediksi sebesar -

155.998.021,88. Namun, karena nilai signifikansinya ($\text{Sig} = 0.483$) lebih besar dari 0.05, konstanta ini tidak signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

2. Koefisien struktur modal menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,030. Namun, nilai signifikansi 0.759 (> 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Standardized Beta = 0.030 menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal relatif kecil terhadap perubahan nilai perusahaan.
3. Koefisien profitabilitas Profitabilitas memiliki koefisien 0,877, yang berarti setiap peningkatan 1 unit profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,877. Nilai signifikansi 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sangat signifikan. Standardized Beta = 0.877 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat kuat dan dominan dalam menentukan nilai perusahaan.
4. Koefisien likuiditas menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,012. Namun, nilai signifikansi 0.900 (> 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Standardized Beta = 0.012 menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sangat kecil.

5. Koefisien pertumbuhan aset menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam pertumbuhan aset akan mengurangi nilai perusahaan sebesar -0,035. Namun, nilai signifikansi 0.713 (> 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Standardized Beta = -0.035 menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan sangat kecil dan bersifat negatif, tetapi tidak signifikan.dalam model ini.

4.4.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.712	906728929.103342

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Hasil dari koefisien berganda sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% variabilitas dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model yang melibatkan variabel-variabel independen tersebut. Ini berarti bahwa model ini sangat baik dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.7 Uji Statistik T Parsial

Uji statistik t parsial digunakan dalam regresi linear berganda untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi masing-masing variabel independen berbeda secara signifikan dari nol.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial

Hipotesis	Deskripsi	Coefficient	Signifikan	Keterangan
H₁	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,030	0.759	Tidak Didukung
H₂	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,877	0.000	Didukung
H₃	Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,012	0.900	Tidak Didukung
H₄	Pertumbuhan asset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	-0,035	0.713	Tidak Didukung

Sumber: Data Output IMB SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik T parsial, berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel terhadap Nilai Perusahaan:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Koefisien untuk struktur modal memiliki koefisien positif sebesar 0,030, namun nilai signifikansinya 0,759 (lebih besar dari 0,05), yang

menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Koefisien untuk profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 0,877 dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. dibandingkan variabel lain.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Koefisien untuk likuiditas memiliki koefisien positif sebesar 0,012 , tetapi dengan nilai signifikansi 0,900 (lebih besar dari 0,05), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Koefisien untuk pertumbuhan aset memiliki koefisien negatif sebesar -0,035, dengan nilai signifikansi 0,713 (lebih besar dari 0,05), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun pengaruhnya negatif, hal ini tidak cukup kuat secara statistik.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini struktur modal berpengaruh pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya sebesar $0,759 > 0,05$ yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 1 yang menyatakan struktur modal berpengaruh pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penyebabnya karena faktor-faktor eksternal atau manajerial yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan, seperti efisiensi operasional atau kinerja pasar. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini profitabilitas berpengaruh pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, temuan ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya sebesar $0,900 > 0,05$ yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, temuan ini tidak mendukung hipotesis 3 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun likuiditas yang tinggi biasanya dianggap menguntungkan karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset dalam bentuk kas atau setara kas, yang pada akhirnya tidak dimanfaatkan secara produktif untuk investasi atau pengembangan bisnis. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musthofa & Bagana, 2024) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya sebesar $0,713 > 0,05$ yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu alasan yang mungkin adalah adanya peningkatan aset yang tidak produktif atau terlalu banyak aset idle, yang mengindikasikan adanya investasi yang kurang efisien. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan memperbesar aset tanpa

mempertimbangkan permintaan pasar yang cukup, yang justru membebani struktur biaya tanpa memberikan kontribusi yang berarti terhadap pendapatan atau profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puri, 2023) dan (Fitrianni & Utiyati, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan asset terhadap nilai perusahaan subsektor semen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teori peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dalam konteks penelitian ini tidak cukup signifikan untuk memengaruhi nilai perusahaan secara nyata.
2. Hasil analisis profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis, profitabilitas terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas merupakan variabel yang harus mendapat perhatian utama dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil analisis likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak yang besar terhadap nilai perusahaan, dan perubahan dalam

likuiditas tidak signifikan dalam memengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

4. Hasil analisis pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teori peningkatan pertumbuhan aset seharusnya berdampak positif pada nilai perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks ini pertumbuhan aset cenderung berdampak negatif, meskipun pengaruhnya tidak cukup signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak semua data terkait variabel yang dibutuhkan seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset tersedia secara lengkap pada laporan keuangan publik seperti :

Terdapat kendala dalam pengumpulan data Earning After Tax (EAT) atau laba bersih dan harga saham karena tidak semua perusahaan memiliki data tersebut secara lengkap dalam laporan keuangan mereka.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka saran-saran yang diberikan penulis yang dapat diajukan untuk peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas sumber data, misalnya dengan menggunakan data dari laporan tahunan atau laporan kuartalan tambahan yang tersedia di situs resmi

perusahaan atau situs penyedia data keuangan. Dengan cara sebagai berikut:

Peneliti disarankan untuk mempertimbangkan metode estimasi atau substitusi untuk mengisi data laba bersih yang tidak ditemukan, dengan tetap memperhatikan batasan metodologisnya serta disarankan untuk menggunakan sumber data yang terpercaya dan konsisten untuk harga saham, seperti situs resmi Bursa Efek Indonesia atau penyedia data keuangan yang kredibel. Jika data diperoleh dari berbagai sumber, lakukan penyesuaian dan verifikasi dengan cermat untuk memastikan konsistensi periode dan format data yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Ardian, C. tiara, Devi, Y., & Saefurrohman, U. G. (2023). Pengaruh Laba Akutansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham. *Al Mal Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 04(01), 53–78.
- Aris, M. A. (2023). *Pengaruh Modal Intelektual , Penghindaran Pajak , Pertumbuhan Aset , dan Leverage pada Kinerja Keuangan Loris Caesarinda Silma Fahlevi*. 06(2003), 44–50.
- Clarinda, R., & Susanto, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 96–105.
- Dewi, L. ., & Abundanti. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Dharmawan, I. D., Gede, I., Putra, C., Santosa, M. E. S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 352–362.
- Ernawati, D. (2018). No Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4).
- Eugene F, B., & Joel F, H. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Fitrianni, A., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–16.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hasanah, N. (2022). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan,

Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor . *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.271>

Irawati, K. R., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 148–152. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10798>

Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>

Lumban Gaol, E. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>

Metasari, A., & Hikmah, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *ECO-BUSS*, 6(3), 1033–1042. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.681>

Musthofa, R. M., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8502–8521. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.7084>

Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2262>

Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.159>

Pajak, P. P., Dan, K. D., & Ayem, S. (2019). (*Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia*) Periode 2012-2016. 1(2), 181–193. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>

Pande Putu Dyan Rosita, N., Luh Gde Novitasari, N., & Luh Putu Sandrya Dewi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Price Earning Ratio, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Jurnal Kharisma, 4(3), 345–355.

- Puri, E. + T. (2023). *Ekonomi, Jurnal Akuntansi, Manajemen*. 2, 91–107.
- Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2018). The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and Its Impact on The Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). *FV_Romdhonah, Solikin, dan Sari (2020)*. 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 404–415. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>
- Sahara, T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335.
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 692–703.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 410–418. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1614>
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/366>
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3 No.3, 14.

<https://bisnisman.nusaputra.ac.id/article/view/46/47>

- Viriany, N. dan. (2022). Natio dan Viriany: Pengaruh Profitabilitas, Ukura n Perusahaan, Struktur Modal *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(4), 1490–1500.
- Wahyu Heri Prasetyo, & Sufiyanti. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textile Dan Garment 2017 Sampai 2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 705–719. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.182>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Widhi Dharmaputra, P., Wianto Putra, I. M., & Erna Trisnadewi, A. A. . (2020). Pengaruh Pertumbuhan Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1860.83-89>
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen*, 5(3), 1–9.
- Yuwono Prasetyo, D., & Laily, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT. Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk.
2.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.
4.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
6.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
7.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Lampiran 2. Data Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Perumbuhan Asset

Data Nilai Perusahaan

No	Kode	Tahun 2019					EMV	EBV	Tobins' Q
		Harga Saham	Jml saham beredar	Asset	Ekuitas	Liabilitas			
1	INTP	19,025	3,681,231,699	27,708	23,080	4,627	70,035,433,073,475	4,628	7,567,307,734.0
2	SMBR	440	9,932,534,336	5,571,270	3,482,293	2,088,977	4,370,315,107,840	2,088,977	1,046,042.44
3	SMCB	1,180	1,185,333,000	19,567,498	6,982,612	12,584,886	1,398,692,940,000	12,584,886	55,570.85
4	SMGR	12,000	5,931,520,000	79,807,067	33,891,924	43,915,143	71,178,240,000,000	45,915,143	792,363.99
5	WSBP	304	26,361,157,534	14,167,033	5,630,370	8,536,662	8,013,791,890,336	8,536,663	469,375.50
6	WSKT	1,485	13,573,951,000	12,258,926	2,911,847	9,347,079	20,157,317,235,000	9,347,079	1,078,268.76
7	WTON	450	8,715,466,600	10,337,895	3,508,446	6,829,449	3,921,959,970,000	6,829,449	287,136.40

No	Kode	Tahun 2020					EMV	EBV	Tobins' Q
		Harga Saham	Jml saham beredar	Asset	Ekuitas	Liabilitas			
1	INTP	14,475	3,681,231,699	27,345	22,176	5,168	53,285,828,843,025	5,169	5,154,863,969.06
2	SMBR	1065	9,932,534,336	5,203,207	2,946,922	2,256,286	10,578,149,067,840	2,256,285	2,344,151.78
3	SMCB	1440	7,662,900,000	20,738,125	7,566,179	13,171,946	11,034,576,000,000	13,171,946	418,867.08
4	SMGR	12425	5,931,520,000	83,197,955	38,744,131	42,672,589	73,699,136,000,000	44,453,824	845,887.90
5	WSBP	266	26,361,157,534	10,557,551	(874,103)	9,400,121	7,012,067,904,044	11,431,654	336,604.89
6	WSKT	1440	13,573,951,000	10,558,896	1,142,911	8,901,141	19,546,489,440,000	9,415,985	1,067,116.01
7	WTON	386	8,715,466,600	8,670,064	3,424,889	5,245,175	3,364,170,107,600	5,245,175	320,692.38

No	Kode	Tahun 2021					EMV	EBV	Tobins' Q
		Harga Saham	Jml saham beredar	Asset	Ekuitas	Liabilitas			
1	INTP	12100	3,549,811,099	26,136	20,621	5,515	42,952,714,297,900	5,515	3,894,171,741.02
2	SMBR	620	9,932,534,336	5,271,954	3,000,166	2,271,787	6,158,171,288,320	2,271,788	1,355,358.62
3	SMCB	1690	9,019,381,973	21,491,023	11,199,072	10,291,951	15,242,755,534,370	10,291,951	740,518.77
4	SMGR	7250	5,931,520,000	81,766,327	42,875,012	37,110,080	43,003,520,000,000	38,891,315	565,825.89
5	WSBP	114	26,361,157,534	6,882,077	(2,778,529)	9,660,606	3,005,171,958,876	9,660,606	155,537.95
6	WSKT	742	26,315,886,475	10,360,161	1,546,143	8,814,018	19,526,387,764,450	8,814,018	1,107,689.85
7	WTON	246	8,715,466,600	9,082,511	3,484,811	5,597,700	2,144,004,783,600	5,597,700	191,508.15

No	Kode	Tahun 2022					EMV	EBV	Tobins' Q
		Harga Saham	Jml saham beredar	Asset	Ekuitas	Liabilitas			
1	INTP	9,900	3,431,073,399	25,706	19,567	6,139	33,967,626,650,100	6,139	2,766,543,953.11
2	SMBR	386	9,932,534,336	5,211,249	3,086,916	2,124,332	3,833,958,253,696	2,124,333	902,391.78
3	SMCB	1,425	9,019,381,973	21,378,510	11,860,038	9,518,472	12,852,619,311,525	9,518,472	675,141.39
4	SMGR	6,575	6,751,540,089	82,960,012	47,239,360	33,270,652	44,391,376,085,175	35,720,652	643,434.85
5	WSBP	95	26,361,157,534	5,963,658	(2,103,208)	8,066,866	2,504,309,965,730	8,066,866	155,222.49
6	WSKT	360	288,068,007,016	9,823,232	1,424,468	8,398,763	103,704,482,525,760	8,398,764	6,173,795.16
7	WTON	191	8,715,466,600	9,447,529	3,637,821	5,809,708	1,664,654,120,600	5,809,708	143,265.37

No	Kode	Tahun 2023					EMV	EBV	Tobins' Q
		Harga Saham	Jml saham beredar	Asset	Ekuitas	Liabilitas			
1	INTP	9,400	3,431,073,399	29,650	20,970	8,680	32,252,089,950,600	8,680	1,857,839,283.37
2	SMBR	278	9,932,534,336	4,856,731	3,162,412	1,694,318	2,761,244,545,408	1,694,319	814,854.54
3	SMCB	1,345	9,019,381,972	22,206,739	12,504,614	9,702,125	12,131,068,752,340	9,702,125	625,176.36
4	SMGR	6,400	6,751,540,089	81,820,529	47,800,976	31,769,553	43,209,856,569,600	34,019,553	656,793.97
5	WSBP	50	54,555,721,325	4,473,146	(664,494)	5,137,640	2,727,786,066,250	5,137,640	265,471.23
6	WSKT	202	28,806,807,016	9,559,590	1,160,151	8,399,438	5,818,975,017,232	8,399,439	346,391.22
7	WTON	108	8,715,466,600	7,631,671	3,626,110	4,005,561	941,270,392,800	4,005,561	117,495.95

Data Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Perumbuhan Asset

Kode	Tahun	DER	ROA	CR	Pertumbuhan Asset
INTP	2019	0.200477	66.237368	2.772639	-0.002915
	2020	0.233045	66.057305	2.366293	-0.013101
	2021	0.267446	68.430364	2.055666	-0.044213
	2022	0.313743	71.673306	1.679752	-0.016452
	2023	0.413925	65.776256	0.006293	0.153427
SMBR	2019	0.599885	0.005398	0.513162	0.005993
	2020	0.765642	2.110559	0.322256	-0.066064
	2021	0.757220	9.828861	0.404905	0.013212
	2022	0.688173	18.196768	0.474884	-0.011515
	2023	0.535768	0.025032	21.403607	-0.068029
SMCB	2019	1.802318	0.025504	0.254817	-0.896286
	2020	1.740898	0.031391	0.265269	0.059825
	2021	0.919000	0.033546	0.431143	0.036305
	2022	0.802567	0.060106	0.460366	-0.005235
	2023	0.775884	0.040287	19.258862	0.038741
SMGR	2019	1.295741	0.029712	0.379335	0.571505
	2020	1.101395	0.032144	0.381770	0.042489
	2021	0.865541	0.025467	0.436149	-0.017207
	2022	0.704299	0.030124	0.567436	0.014599
	2023	0.664621	0.028057	23.688645	-0.013735
WSBP	2019	1.516181	0.613405	1.135731	-0.069329
	2020	8.121553	-0.390421	0.432674	-0.346246
	2021	3.476878	-0.282380	0.433522	-0.348137

	2022	3.835506	0.215468	0.276947	-0.133451
	2023	-7.731657	0.375145	-20.609801	-0.249933
WSKT	2019	3.210017	0.083931	0.524633	-0.901449
	2020	7.788131	-8.993105	0.323052	-0.138677
	2021	5.700649	-0.177481	0.483192	-0.018822
	2022	5.896070	-0.170283	0.398038	-0.051826
	2023	7.239952	-0.420339	-17.224095	-0.026839
WTON	2019	1.946574	0.049402	1.049706	0.163944
	2020	1.531488	14.203710	1.031205	-0.161332
	2021	1.606314	8.966018	1.009378	0.047571
	2022	1.597030	18.106327	1.058497	0.040189
	2023	1.104644	0.002597	425.427952	-0.192205

Lampiran 3: Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	35	-7.732	8.122	1.77963	2.780058
Profitabilitas	35	-8.993	71.673	11.45313	23.905600
Likuiditas	35	-20.610	425.428	13.53925	72.093463
Pertumbuhan Asset	35	-.901	.572	-.07443	.256431
Nilai Perusahaan	35	55570.846	7567307734	607587958.4	1690684005
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60509533
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.135
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.914	1.095
	Profitabilitas	.904	1.107
	Likuiditas	.986	1.015
	Pertumbuhan Asset	.959	1.043

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.712	906728929.1

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Asset, Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.178	.243		4.845	.002
	LN _{X1}	-.195	.184	-.306	-1.056	.326
	LN _{X2}	-.024	.023	-.251	-1.006	.348
	LN _{X3}	.038	.051	.220	.742	.482
	LN _{X4}	.224	.069	.892	3.248	.014

a. Dependent Variable: AbsRes2

Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-155998022	219681457.9		-.710	.483
	Struktur Modal	18081508.01	58519152.85	.030	.309	.759
	Profitabilitas	62041596.44	6843196.141	.877	9.066	.000
	Likuiditas	276573.543	2172766.081	.012	.127	.900
	Pertumbuhan Asset	-229633662	619191059.7	-.035	-.371	.713

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.712	906728929.1

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Asset, Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas

3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-155998022	219681457.9		-.710	.483
	Struktur Modal	18081508.01	58519152.85	.030	.309	.759
	Profitabilitas	62041596.44	6843196.141	.877	9.066	.000
	Likuiditas	276573.543	2172766.081	.012	.127	.900
	Pertumbuhan Asset	-229633662	619191059.7	-.035	-.371	.713

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan